

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI PULAU SUMATERA TAHUN 2014-2023**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU ILMU EKONOMI ISLAM**

**Disusun oleh:**

**ALFIAN NURHIDAYAT**

**21108010057**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI PULAU SUMATERA TAHUN 2014-2023**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU ILMU EKONOMI ISLAM**

**Disusun oleh:**

**Alfian Nurhidayat**

**21108010057**

**Dosen Pembimbing:**

**Anggari Marya Kresnowati, SE., ME**

**NIP. 19920107 202321 2 042**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1119/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI PULAU SUMATERA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFIAN NURHIDAYAT  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010057  
Telah diujikan pada : Senin, 16 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.  
SIGNED

Valid ID: 687de4509966b



Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 687a0f9604883



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 6874c550531cd



Yogyakarta, 16 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 6881b15ec010

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Alfian Nurhidayat

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN**

**Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di – Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Alfian Nurhidayat

NIM : 21108010057

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 05 Juni 2025

Pembimbing

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME

NIP. 19920107 202321 2 042

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfian Nurhidayat

NIM : 21108010057

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 05 Juni 2025

Penyusun



Alfian Nurhidayat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfian Nurhidayat  
NIM : 21108010057  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-ekklusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada Tanggal: 05 Juni 2025



Alfian Nurhidayat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

*"It is not the swiftness of reaching a goal that defines life, but the significance of the steps taken in pursuit of a dream."*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang dan kemudahan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa syukur dan cinta yang tulus kepada orang-orang terkasih yang telah memberi makna dalam setiap langkah hidup saya. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah Hendarso dan Ibu Yeyet Heryati, yang senantiasa meknjadi sumber kekuatan, semangat dan doa yang tak pernah ada hentinya. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta yang tulus, nasihat serta dukungan moral dan material yang tiada henti. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya atas pengorbanan serta kasih sayang, ridho dan doa yang terbaik untuk saya. Semoga karya yang sederhana ini dapat menjadi persembahan terbaik dan bukti nyata dari cinta dan bakti saya sebagai anak.
2. Adikku yang sangat saya sayangi dan banggakan Fahri Luthfi Zakaria dan Muhammad Rayyan Hamizan, yang selalu memberikan dukungan dan semangat tanpa henti. Kehadiran kalian menjadi penyemangat dalam perjalanan saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Keluarga yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>Muta''addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>„iddah</i>

## C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuthah ditulis dengan h, baik berada dalam kata tunggal maupun berada di tengah antara penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak dibutuhkan bagi kata-kata arab yang sudah terserap didalam bahasa Indonesia, seperti shalat, serta zakat, kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كِرْمَة الْوَلِيَاء	Ditulis	<i>Karamah al auliya''</i>

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U
فَعْل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
زَكَر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

### E. Vokal panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jaahiliyyah</i>
2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansaa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كَرِيم	Ditulis	<i>Kariim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُوض	Ditulis	<i>Furuud</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَيْنُ كَفَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nya serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sunaryati, SE, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan sampai akhir.
5. Anggari Marya Kresnowati, SE., ME selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan arahan serta masukan hingga akhir, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada penyusun, terkhusus dosen Program Studi Ekonomi Syariah.
7. Seluruh karyawan tata usaha umum yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik selama perkuliahan, serta karyawan tata

usaha bagian keuangan yang sudah memberikan pengalaman baru bagi saya dalam hal non akademik.

8. Keluarga tercinta, Ayah Hendarso dan Ibu Yeyet Heryati, kedua adik Fahri Luthfi Zakaria dan Muhammad Rayyan Hamizan, Kepada Kakek dan Nenek serta saudara saudara yang selalu memberikan dukungan baik dari segi moral maupun material serta do'a yang tidak pernah putus, sehingga penyusunan ini berjalan dengan baik.
9. Kepada seluruh teman teman yang selalu mendukung dan membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai.
10. Segenap keluarga Ekonomi Syariah 21 yang menjadi teman seperjuangan dalam masa perkuliahan.
11. Semua pihak yang sudah memberikan dukungan do'a, motivasi, serta terlibat dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Saya sebagai penyusun menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Semoga penelitian yang sudah dilakukan ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun dan juga pihak lainnya yang nantinya melakukan penelitian yang sama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Juni 2025  
Penyusun  
  
Alfian Nurhidayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
B. Kajian Pustaka .....	36
C. Hipotesis .....	38
D. Kerangka Pemikiran .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	43
B. Populasi dan Sampel .....	43
C. Definisi Operasional Variabel .....	44
D. Metode Analisis Data .....	45
E. Uji Asumsi Klasik .....	49
F. Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>

<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>53</b>
<b>B. Analisis Statistik Deskriptif .....</b>	<b>56</b>
<b>C. Pemilihan Model Regresi .....</b>	<b>59</b>
1. Uji <i>Chow</i> .....	59
2. Uji <i>Hausman</i> .....	60
3. Uji Langrange Multiplier.....	61
<b>D. Uji Asumsi Klasik.....</b>	<b>61</b>
1. Uji Normalitas .....	62
2. Uji Heteroskedastisitas .....	62
3. Uji Multikolinearitas .....	63
<b>E. Hasil Estimasi Model.....</b>	<b>63</b>
<b>F. Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>65</b>
1. Uji Parsial (uji t) .....	65
2. Uji Simultan (uji f) .....	67
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	68
<b>G. Hasil Pembahasan .....</b>	<b>69</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>76</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>92</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2014 – 2023 (Persen) .....	2
Tabel 1. 2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Pulau Sumatera (miliar rupiah), 2023 .....	4
Tabel 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	42
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Pulau Sumatera Tahun 2023.....	55
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4. 3 Hasil Model Regresi Data Panel .....	64
Tabel 4. 4 Hasil Estimasi Fixed Effect Model .....	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji F.....	68
Tabel 4. 6 Koefisien Determinasi.....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja di Sektor Pertanian Menurut Provinsi Tahun 2019 – 2023 (juta jiwa).....	5
Gambar 1. 2 Produksi Tanaman Pulau Sumatera menurut Provinsi dan Jenis tanamanTahun 2023 (ribu ton).....	7
Gambar 4. 1 Peta Pulau Sumatera.....	54
Gambar 4. 2 Hasil Uji Chow.....	59
Gambar 4. 3 Hasil Uji Hausman .....	60
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	62
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62
Gambar 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Gambar 4. 7 Ringkasan Uji Hipotesis.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	84
Lampiran 2. Analisis Statistik Deskriptif.....	87
Lampiran 3. Hasil Estimasi Common Effect Model.....	87
Lampiran 4. Hasil Estimasi Fixed Effect Model.....	88
Lampiran 5. Hasil Estimasi Random Effect Model .....	89
Lampiran 6. Hasil Uji Chow .....	89
Lampiran 7. Hasil Uji Hausman.....	90
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas.....	90
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	90



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera pada periode 2014–2023. Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian daerah, terutama di wilayah agraris seperti Pulau Sumatera yang kaya akan komoditas unggulan seperti kopi, kelapa sawit, dan karet. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel yang mencakup variabel produksi pertanian, tenaga kerja pertanian, luas lahan, dan nilai tukar petani sebagai variabel independen, serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai variabel dependen. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan dianalisis menggunakan alat estimasi berupa E views 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi pertanian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara tenaga kerja pertanian tidak berpengaruh signifikan. Luas lahan memiliki pengaruh dan tidak signifikan, dan nilai tukar petani berpengaruh positif serta signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi regional, perlu adanya perhatian lebih terhadap komoditas unggulan dan peningkatan efisiensi pengelolaan sektor pertanian, serta penguatan kesejahteraan petani melalui kebijakan nilai tukar petani yang stabil.

**Kata kunci:** Sektor Pertanian, Pertumbuhan Ekonomi, Produksi Pertanian, Tenaga Kerja, Luas Lahan, Nilai Tukar Petani.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of the agricultural sector on economic growth in Sumatra Island during the period 2014–2023. The agricultural sector plays a strategic role in supporting regional economic development, particularly in agrarian areas such as Sumatra Island, which is rich in key commodities like coffee, palm oil, and rubber. This research employs a quantitative approach using panel data regression methods, incorporating agricultural production, agricultural labor, land area, and farmers' terms of trade as independent variables, with Gross Regional Domestic Product (GRDP) as the dependent variable. The data were obtained from the Central Statistics Agency (CSA) and analyzed using the EViews 9 software. The results show that agricultural production has a partially positive and significant influence on economic growth, while agricultural labor does not have a significant effect. Land area has a positive but insignificant effect, and the farmers' terms of trade have a positive and significant impact. These findings indicate that in order to drive regional economic growth, more attention should be given to key agricultural commodities, increasing the efficiency of agricultural sector management, and enhancing farmers' welfare through stable terms of trade policies.*

**Keywords:** *Agricultural Sector, Economic Growth, Agricultural Production, Labor, Land Area, Farmers' Terms of Trade.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan pendapatan nasional, baik secara total maupun perkapita, dengan mempertimbangkan laju pertambahan jumlah penduduk dan juga disertai perubahan mendasar dalam struktur ekonomi suatu negara dalam upaya pemerataan pendapatan bagi penduduknya. Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) tidak dapat dipisahkan dari pembangunan ekonomi begitupun sebaliknya, pertumbuhan ekonomi mempercepat proses pembangunan ekonomi. Sukirno (2010), berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan proses perkembangan kegiatan perekonomian yang melibatkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat mengalami peningkatan dan kemakmuran masyarakat juga meningkat. Keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan suatu dampak nyata dari upaya dan kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi ini memiliki hubungan yang erat dengan tahap peningkatan produksi barang dan jasa di dalam kegiatan ekonomi yang berlangsung di kalangan masyarakat (Suharmi, 2019).

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari berubahnya angka PDRB dari suatu periode ke periode berikutnya, dengan mempertimbangkan 17 sektor-sektor perekonomian yang berkontribusi terhadap PDRB, yang merupakan indikator pembangunan di suatu daerah dan menunjukkan keberhasilan implementasi kebijakan daerah tersebut. Untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perlu dilakukan upaya peningkatan pendapatan

atau PDRB per kapita penduduk. Upaya pembangunan ekonomi ini harus dilaksanakan agar pembangunan ekonomi yang dilakukan dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pulau Sumatera merupakan pulau terbesar keenam yang ada di dunia dan berada di Indonesia. Pulau Sumatera merupakan sumber pertumbuhan ekonomi setelah Pulau Jawa. Pulau Sumatera memiliki 10 Provinsi yaitu, Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Bengkulu, Provinsi Lampung, Provinsi Bangka Belitung dan Provinsi Kepulauan Riau. Pulau Sumatera memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia dengan potensi alam dan komoditas melimpah seperti kelapa sawit, karet, minyak bumi dan gas alam. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 Pulau Sumatera menyumbang 22,16% Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, terbesar kedua setelah Pulau Jawa. Untuk melihat laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK) provinsi yang ada di pulau Sumatera selama sepuluh tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2014 – 2023 (Persen)

Provinsi	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Provinsi di Pulau Sumatera									
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Aceh	1.55	-0.73	3.29	4.18	4.61	4.14	-0.37	2.81	4.21	4.23
Sumatera Utara	5.23	5.1	5.18	5.12	5.18	5.22	-1.07	2.61	4.73	5.01
Sumatera Barat	5.88	5.53	5.27	5.3	5.14	5.01	-1.61	3.29	4.36	4.62
Riau	2.71	0.22	2.18	2.66	2.35	2.81	-1.13	3.36	4.55	4.21
Jambi	7.36	4.21	4.37	4.6	4.69	4.35	-0.51	3.7	5.12	4.66

Suamtera Selatan	4.79	4.42	5.04	5.51	6.01	5.69	-0.11	3.58	5.23	5.08
Bengkulu	5.48	5.13	5.28	4.98	4.97	4.94	-0.02	3.27	4.31	4.26
Lampung	5.08	5.13	5.14	5.16	5.23	5.26	-1.66	2.77	4.28	4.55
Bangka Belitung	4.67	4.08	4.1	4.47	4.45	3.32	-2.29	5.05	4.4	4.38
Kep. Riau	6.6	6.02	4.98	1.98	4.47	4.83	-3.8	3.43	5.09	5.2

Sumber: *Badan Pusat Statistik*, data diolah

Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK) Provinsi yang ada di Pulau Sumatera selama periode tahun 2014 hingga 2023. Secara umum, pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera mengalami tren positif dari tahun 2014 hingga 2019, namun terjadi penurunan yang sangat besar pada tahun 2020 akibat dari pandemi COVID-19. Namun setelah itu, pertumbuhan kembali pulih secara bertahap hingga tahun 2023.

Sebagian besar penduduk Indonesia yang tinggal di daerah perdesaan masih menggantungkan mata pencaharian mereka pada sektor pertanian (Dumairy, 1999). Provinsi yang berada di Pulau Sumatera ini memiliki nilai PDRB yang didominasi oleh sektor pertanian, sektor pertanian ini sendiri memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera. Pulau Sumatera merupakan salah satu Pulau di Indonesia yang wilayahnya besar akan daerah pertanian, sebagian besar matapencaharian masyarakat disana adalah sebagai seorang petani, mereka menggantungkan hidup dan meraih pendapatan dari kegiatan bertani mulai dari petani kopi, berkebun sayuran, persawahan dan sebagainya. Hal ini menjadikan sektor pertanian sebagai penunjang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tertinggi dibandingkan dengan sektor lainnya. Untuk melihat jumlah Pendapatan

Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK) menurut lapangan usaha di Pulau Sumatera dapat di lihat pada tabel dibawah:

Tabel 1. 2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Pulau Sumatera (miliar rupiah), 2023

Lapangan Usaha	2023
<b>A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	<b>596.046,88</b>
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	483.047,89
a. Tanaman Pangan	75.401,66
b. Tanaman Hortikultura	44.579,23
c. Tanaman Perkebunan	306.068,71
d. Peternakan	48.871,38
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	8.126,88
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	37.548,73
3. Perikanan	75.450,28
<b>B. Pertambangan dan Penggalan</b>	<b>270.626,46</b>
<b>C. Industri Pengolahan</b>	<b>535.063,98</b>
<b>D. Listrik dan Gas</b>	<b>4.920,69</b>
<b>E. Pengelolaan Air dan Sampah</b>	<b>2.166,87</b>
<b>F. Kontruksi</b>	<b>285.805,01</b>
<b>G. Perdagangan</b>	<b>357.647,64</b>
<b>H. Transportasi dan pergudangan</b>	<b>104.904,13</b>
<b>I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>	<b>42.131,96</b>
<b>J. Informasi dan Komunikasi</b>	<b>101.478,77</b>
<b>K. Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	<b>56.399,79</b>
<b>L. Real Estate</b>	<b>71.205,77</b>
<b>M,N. Jasa Perusahaan</b>	<b>11.803,62</b>
<b>O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</b>	<b>87.741,89</b>
<b>P. Jasa Pendidikan</b>	<b>57.852,69</b>
<b>Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>	<b>27.010,47</b>
<b>R,S,T,U. Jasa Lainnnya</b>	<b>21.346,05</b>
<b>PDRB ADHK</b>	<b>2.634.152,7</b>

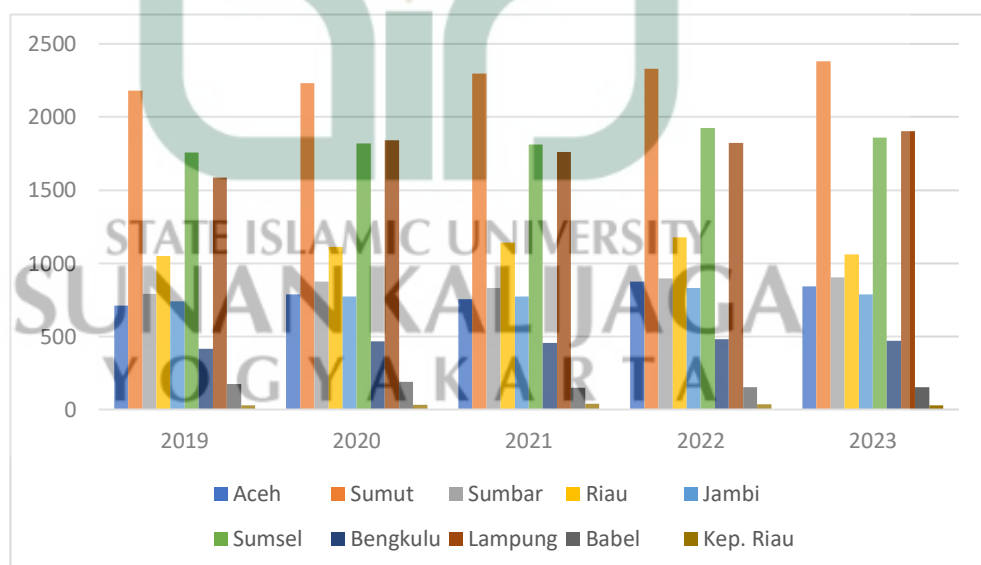
Sumber: *Badan Pusat Statistik*, data diolah

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menempati posisi tertinggi dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto, dengan nilai sebesar Rp 596.046,88 miliar. Di dalam sektor ini, subsektor pertanian, peternakan,

perburuan dan jasa pertanian memberikan kontribusi terbesar yaitu Rp 483.047,89 miliar, yang didominasi oleh komoditas tanaman perkebunan sebesar Rp 306.068,71 miliar. Di urutan kedua, sektor industri pengolahan menyumbang Rp 535.063,98 miliar, disusul oleh sektor perdagangan sebesar Rp 357.647,64 miliar, dan sektor konstruksi sebesar Rp 285.805,01 miliar.

Dari tingginya nilai Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK) sektor pertanian, menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan masyarakat disana adalah bertani. Untuk melihat besarnya jumlah tenaga kerja sektor pertanian dalam lima tahun terakhir menurut Provinsi di Pulau Sumatera dapat kita lihat melalui gambar berikut:

Gambar 1. 1 Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja di Sektor Pertanian Menurut Provinsi Tahun 2019 – 2023 (juta jiwa)



Sumber: *Badan Pusat Statistik, 2019 – 2023.*

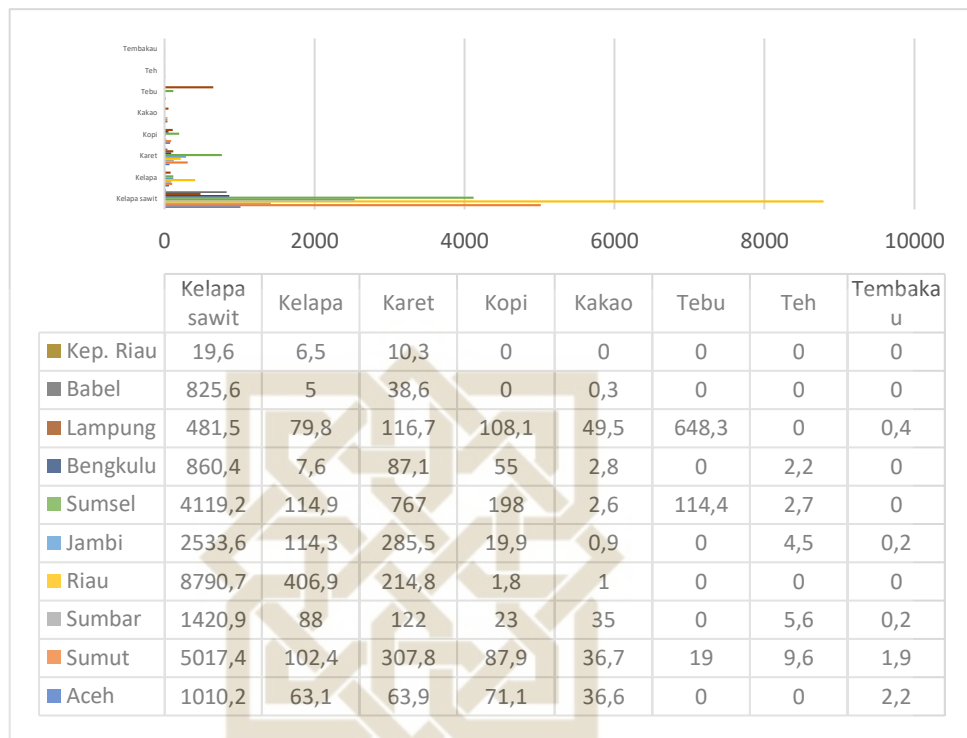
Dari Gambar 1.1 di atas dapat di lihat jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian di berbagai provinsi di Pulau Sumatera mulai dari tahun

2019 hingga 2023. Secara umum, jumlah pekerja di sektor pertanian mengalami fluktuasi di setiap provinsi. Sumatera Utara menjadi provinsi dengan jumlah tenaga kerja terbesar di sektor pertanian, dengan angka yang meningkat dari 2.180.421 juta jiwa pada tahun 2019 menjadi 2.380.891 juta jiwa pada tahun 2023. Provinsi lain seperti Riau, Jambi, dan Sumatera Selatan juga menunjukkan peningkatan dalam jumlah pekerja pertanian selama periode tersebut.

Sementara itu, Lampung, yang merupakan salah satu daerah agraris utama, mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja dari 1.587.714 jiwa pada tahun 2019 menjadi 1.904.697 juta jiwa pada tahun 2023. Provinsi dengan jumlah tenaga kerja yang lebih kecil seperti Kepulauan Riau dan Bangka Belitung mengalami sedikit penurunan dalam beberapa tahun terakhir.

Pulau Sumatera sebagai salah satu wilayah agraris memiliki beberapa subsektor komoditas pertanian unggulan yang berkontribusi besar terhadap perekonomian daerah. Beberapa komoditas utama seperti kopi, kelapa, karet, kakao, kelapa sawit dan tembakau. Untuk mengetahui hasil produksi sektor pertanian di Pulau Sumatera, dapat kita lihat melalui grafik berikut:

Gambar 1. 2 Produksi Tanaman Pulau Sumatera menurut Provinsi dan Jenis tanaman Tahun 2023 (ribu ton)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023.

Gambar 1.2 di atas menunjukkan data produksi berbagai komoditas pertanian di Pulau Sumatera. Kelapa sawit menjadi komoditas utama dengan jumlah produksi tertinggi di hampir semua provinsi, terutama di Riau sebanyak 8.790,7 ribu ton, Sumatera Utara sebanyak 5.017,4 ribu ton, dan Sumatera Selatan sebanyak 4.119,2 ribu ton. Komoditas lain yang cukup signifikan adalah karet, dengan produksi tertinggi di Sumatera Selatan sebanyak 767 ribu ton dan Jambi sebanyak 285,5 ribu ton. Kopi juga menjadi salah satu produk unggulan, terutama di Sumatera Selatan sebanyak 198 ribu ton dan Lampung sebanyak 108,1 ribu ton. Sementara itu, produksi kakao terlihat lebih merata, dengan jumlah tertinggi di Lampung sebanyak 49,5 ribu ton. Tebu hanya diproduksi di beberapa

daerah seperti Lampung sebanyak 648,3 ribu ton dan Sumatera Selatan sebanyak 114,4 ribu ton. Teh dan tembakau memiliki produksi yang lebih kecil, dengan teh dominan di Sumatera Utara sebanyak 9,6 ribu ton dan Sumatera Barat sebanyak 5,6 ribu ton, sementara tembakau memiliki jumlah produksi yang sangat rendah di semua provinsi.

Sukanto et al., (1998) berpendapat bahwa dalam konteks Pembangunan ekonomi, sektor ekonomi menjadi satu elemen yang krusial, khususnya pada negara yang tidak bisa lepas dari masalah pertanian. Sektor pertanian tidak bisa lepas dari lahan, sebab pertanian ada dan tumbuh karena adanya lahan. Salsinha, (2005) berpendapat bahwa produksi serta efisiensi produksi usaha tani padi sawah dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti luas lahan, benih, pupuk urea dan TSP serta tenaga kerja. Pendapatan dan biaya dalam usaha tani ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi umur petani, pendidikan, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan, jumlah tenaga kerja, luas lahan serta modal yang dimiliki. Sedangkan faktor eksternal mencakup harga dan ketersediaan sarana produksi (Mulyani et al., 2008). Luas lahan merupakan besaran luasan lahan yang dikelola dalam kegiatan bertani dengan tujuan menghasilkan hasil produksi. Semakin besar lahan yang digunakan tentunya akan mendapatkan hasil yang besar pula. Luas lahan pertanian akan memberikan pengaruh terhadap skala usaha yang akan mempengaruhi tingkat efisiensi suatu usaha pertanian (Mubyarto, 2002).

Sektor pertanian merupakan sektor kerakyatan yang sangat membutuhkan peran pemerintah dan masyarakat, hal tersebut dapat

diketahui menggunakan nilai tukar petani. Nilai tukar petani merupakan perbandingan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hasil yang didapatkan petani yang dilihat berdasarkan harga yang dibayar petani dan harga yang diterima petani. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kesejahteraan petani dan seberapa besar pemerintah dapat menangani masalah terjadi.

Ekonomi Islam memiliki tujuan yang lebih luas dan menyeluruh, di mana pembangunan ekonomi bukan hanya sekadar memperkuat perekonomian masyarakat tetapi juga penting untuk membentuk karakter dan memperkaya aspek manusia secara holistik. Dalam perspektif ekonomi Islam, pembangunan suatu negara harus memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat, baik di dunia maupun di akhirat. Pembangunan tidak boleh hanya terbatas pada manfaat duniawi semata, melainkan juga harus mempertimbangkan dimensi yang bersifat abadi (*transendental*). Oleh karena itu, pembangunan seharusnya merujuk atau mengikuti prinsip-prinsip syariah, baik yang terdapat dalam Al-Quran, hadis Rasulullah, kesepakatan para ulama (*ijma*), analogi (*qiyas*), maupun hasil *ijtihad* ulama fikih. Berdasarkan Firman Allah dalam Surah Hud ayat 61 sebagai berikut:

وَالِى تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۖ هُوَ

أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي

قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ﴿٦١﴾

Artinya: “Kepada (kaum) Samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku, sembahlah Allah! Sekali-kali tidak

*ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya. Oleh karena itu, mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat lagi Maha Memperkenankan (doa hamba-Nya).” (Q.S Hud ayat 61)*

Ayat di atas membahas 2 konsep yang berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi. Pertama, membahas kewajiban bagi manusia untuk menjaga dan merawat bumi sebagai sumber daya dalam bidang pertanian dan pembangunan. Kedua, dalam ayat ini Allah memerintahkan umat manusia untuk mengembangkan alam semesta. Sebagian besar penyusun meyakini bahwa kata *Imarah* (memakmurkan) dapat disamakan dengan konsep pembangunan ekonomi.

Penyusun memiliki motivasi kuat dalam penelitian ini, karena sektor pertanian adalah salah satu pilar utama perekonomian Provinsi di Pulau Sumatera. Pulau Sumatera dengan kondisi geografis dan iklim yang mendukung, memiliki potensi besar dalam memproduksi berbagai komoditas pertanian seperti sawit, kopi, padi dan sebagainya yang memiliki kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Penulis juga ingin mengetahui sejauh mana sektor pertanian ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan juga diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini nantinya dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara pertanian dalam pertumbuhan ekonomi, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang untuk meningkatkan produktivitas sektor pertanian demi kesejahteraan masyarakat Pulau Sumatera secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan

ekonomi Pulau Sumatera, dimana sebenarnya banyak sektor sektor lain yang ada di Pulau Sumatera. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PULAU SUMATERA”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana pengaruh Produksi Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera pada periode tahun 2014-2023?
- b. Bagaimana pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera pada periode tahun 2014-2023?
- c. Bagaimana pengaruh Luas Lahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera pada periode tahun 2014-2023?
- d. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar Petani terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera pada periode tahun 2014-2023?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah sektor pertanian memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatera pada periode tahun 2014 – 2023. Selain itu, ada tujuan lain yang ingin dicapai dari adanya penelitian ini, yaitu:

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga bahan pertimbangan oleh pemerintah daerah dalam menentukan strategi dan kebijakan mengenai pembangunan daerah.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi, media pembelajaran dan pengetahuan lebih lanjut bagi masyarakat.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan memperdalam pemahaman teoritis terkait sektor pertanian dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya di Pulau Sumatera.

- b. Bagi Institusi

Peneliti percaya bahwa konsekuensi dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pemahaman tambahan bagi para spesialis sebagai semacam perspektif untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

- c. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah, melengkapi, dan memberikan informasi yang berguna mengenai pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi. Lebih dari itu, eksplorasi ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber perspektif untuk penelitian lebih lanjut.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang disajikan oleh peneliti secara berurutan mengenai hal hal yang nantinya akan diuraikan. Adapun runtutan sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan bab pertama yang disusun oleh peneliti dengan menjelaskan latar belakang, batasan dan pokok masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan tema penelitian yang relevan yang terdiri dari telaah pustaka, kerangka teoritik, kerangka pemikiran serta hipotesis.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini memaparkan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan secara praktis, termasuk jenis dan objek penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, cara analisis data, serta uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dipaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatera.

### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Selain itu, akan disampaikan juga terkait kekurangan dalam melakukan penelitian ini agar dapat dijadikan bahan kajian di masa mendatang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data pada bab sebelumnya, maka penyusun memperoleh kesimpulan yang diambil dari penelitian mengenai Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera sebagai berikut:

1. Produksi Pertanian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera pada interval waktu 2014 hingga 2023. Hal ini diartikan bahwa semakin besar volume produksi pertanian yang dihasilkan, maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan.
2. Tenaga Kerja Pertanian secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera pada interval waktu 2014 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tenaga kerja pertanian tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dikarenakan sebagian besar tenaga kerja belum memiliki keterampilan dan pengalaman dalam mengelola usaha pertanian secara produktif, sehingga tidak mampu menghasilkan output yang maksimal.
3. Luas Lahan secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera pada interval waktu 2014 hingga 2023. Hal ini diartikan bahwa peningkatan luas lahan tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dikarenakan kuantitas lahan yang besar tidak cukup jika tidak diiringi oleh kualitas lahan dan

pengelolaan, kapasitas produksi dan efisiensi distribusi hasil produksi yang baik.

4. Nilai Tukar Petani berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera pada interval waktu 2014 hingga 2023. Hal ini diartikan bahwa Peningkatan angka NTP menunjukkan kualitas pendapatan dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik, dengan pendapatan yang tinggi akan memberikan dorongan kepada masyarakat untuk meningkatkan konsumsi barang dan jasa, sehingga akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan Kesimpulan diatas, maka berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut dan dapat diberikan kepada pemerintah guna mendukung program pemerintah terkait meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera:

1. Bagi pemerintah berdasarkan penjelasan hasil diatas pemerintah harus bisa memanfaatkan semua komoditas pertanian yang ada untuk bisa didagangkan ke pasar internasional, tidak hanya bergantung pada komoditas kelapa sawit ataupun kopi sebagai salah satu komoditas unggulan. Pemerintah juga diharapkan lebih fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor pertanian, hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan teknis, penyuluhan pertanian berkelanjutan, serta penguatan kapasitas petani dalam pengelolaan usaha tani modern.

Selanjutnya, pemerintah diharapkan untuk mendorong masyarakat dalam upaya optimalisasi pemanfaatan lahan pertanian sesuai dengan potensi wilayah, serta menekankan bahwa tidak hanya menambah kuantitas lahan tetapi juga kualitas lahan yang dikelola.

2. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, salah satunya adalah ruang lingkup waktu analisis yang terbatas, yaitu hanya mencakup periode tahun 2014 hingga 2023. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian di masa mendatang dapat memperluas cakupan waktu analisis guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika yang terjadi. Selain itu, peneliti juga merekomendasikan agar studi selanjutnya melakukan inovasi dalam pemilihan indikator variabel dengan mempertimbangkan dimensi yang lebih beragam. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amdan, L., & Sanjani, M. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 108–119. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2089>
- Andrias, A. A., Darusman, Y., & Rahman, M. (2017). Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(1), 521–529.
- Anggoro, D. S. M. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Industri, Pertanian, dan Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Wilayah Gerbangkertasusila Plus Pada Tahun 2015-2019. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 6 (1)..
- Arimbawa, P. D., & Widanta, A. A. B. P. (2017). Pengaruh luas lahan, teknologi, dan pelatihan terhadap pendapatan petani padi dengan produktivitas sebagai variabel intervening di kecamatan mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(8), 1601-1627.
- Ari Putra, G. N., & Sutrisna, I. K. (2017). Pengaruh Produksi dan Inflasi Terhadap Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *E-Journal of Development Economics of Udayana University*, 6(1), 2165–2194. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/34943>
- Arsyad, L. (2010). Edisi 5, Universitas Gadjah Mada. *Yogyakarta: Unit Penerbit Ekonomi Pembangunan Dan Percetakan STIM YKPN*.
- Atika, R. A. H. (2024). Pengaruh Subsektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7 (2).
- Badan Pusat Statistik (2011), Nilai Tukar Petani
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–161.
- Boediono. 1992., Teori Pertumbuhan Ekonomi, BPFE, Yogyakarta
- Bulandari, S. (2019). Pengaruh Produksi Kakao Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, juli, 1–85.
- Daini, R., Iskandar, I., & Mastura, M. (2020). Pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani kopi di desa lewa jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah. *Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(2), 136-157.
- Dewi, R. F., Prihanto, P. H., & Edy, J. K. (2016). Analisis penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di. *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 5 (1),.
- Dumairy, 1999, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Engelhart, M. D., & Moughamian, H. (1968). Book Reviews : Book Reviews. *Educational and Psychological Measurement*, 28(3), 951–951. <https://doi.org/10.1177/001316446802800332>
- Fajrin, V., & Sudarsono, H. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Madura. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1). <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5434>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Gujarati, D. N. (2021). *Essentials of econometrics*. Sage Publications.
- Harum, S. (2022). Analisis Produksi Kopi Di Indonesia Tahun 2015-2020 Menggunakan Metode Cobb-Douglass Growth. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*

- Pembangunan, 1 (2) .
- Harsono, E. (1994). Manajemen Produksi Pabrik. *Balai Aksara. Jakarta.*
- Haryati, R. (2019). *PENGARUH NILAI TUKAR PETANI (NTP) TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI MENURUT PANDANGAN ISLAM DITINJAU DARI KEMISKINAN DAN KONSUMSI NON PANGAN (Studi Kasus Delapan Provinsi di Pulau Sumatera).*
- Hasan, I. (2002). *Metodologi penelitian dan Aplikasinya, Ghalia.* Indonesia, Bogor.
- Himari, N. W., Suwandi Dai, S. I., Saleh, S. E., & Santoso, I. R. (2024). Pengaruh Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian Di Kawasan Timur Indonesia. *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 5(1), 22–31. <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v5i1.226>
- Hutauruk, F. N. (2024). Analisis Teori Produksi Dalam Perspektif Islam. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 1(3), 17–34. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v24i1.15216>
- Iljas, & Achjar. (2007). Sistem Ekonomi Islam (Syariah) Dan Permasalahan Bunga Bank. *Tarjih*, 1, 37–68. <https://jurnal.tarjih.or.id/index.php/tarjih/article/view/69>
- Indra, I. (2023). Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian Dan Pdrb Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), 116. <https://doi.org/10.51195/iga.v13i1.258>
- Isfrizal, I., & Rahman, B. (2018). Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan (JAKTABANGUN)*, 4.
- Iswandi, L. M. (2013). Prinsip Dasar Pembangunan Dan Pertumbuhan Ekonomi Islam. *Jurnal Lisan Al-Hal*, 7(2), 375–395. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/63>
- Juhro, S., & Trisnanto, B. (2018). Paradigma dan Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen Indonesia. *Publication-Bi*, 1–40. <http://publication-bi.org/repec/idn/wpaper/WP112018.pdf>
- Juliyanti, J., & Usman, U. (2018). Pengaruh Luas Lahan, Pupuk Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Gampong Matang Baloi. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.29103/jepu.v1i1.501>
- Kahf, M. (1979). Ekonomi Islam, pent. *Machnun Husein, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Keumala, C. M., & Zainuddin, Z. (2018). Indikator Kesejahteraan Petani melalui Nilai Tukar Petani ( NTP ) dan Pembiayaan Syariah sebagai Solusi Cut Muftia Keumala Zamzami Zainuddin Pendahuluan Salah satu sumber kebutuhan utama manusia berasal dari sektor. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 129–149.
- Kharismawati, K. H. D., & Dwi Karjati, P. (2021). Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Produksi Padi di 10 Kabupaten Jawa Timur Tahun 2014-2018. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 50. <https://doi.org/10.30742/economie.v3i1.1571>
- Maharani, D. (2018). Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 20–34.
- Manado, K. (2009). Kata Kunci : Otonomi, Tenaga Kerja, Struktur Ekonomi. *Fakultas Ekonomi Sam Ratulangi.*

- Mardia, M., Hasibuan, A., Simarmata, J., Lifchatullaillah, E., Saragih, L., Purba, D. S., Anggusti, M., Purba, B., Noviasuti, N., & Dewi, I. K. (2021). *Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Maria, D., & Pandanwangi, R. (2004). *Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun*. 1–11.
- Maulana, Y. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kecamatan Way Sulan. *Jurnal Az Zahra: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 761–770.
- Meiriza, M. S., Marpaung, D. T., Limbong, N., Wulandari, S., Tarigan, B., & Medan, U. N. (2023). *Analisis Ekonomi Neo Klasik Terhadap Perkembangan Ekonomi Menurut Robert Solow Dan Trevor Swan*. 5(4), 4. <https://journalpedia.com/1/index.php/jed>
- Michael P. dan Smith, S. T. (2011). *Pembangunan Ekonomi*.
- Mubyarto. (2002). Peran Ilmu Ekonomi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 17(3), 233–242.
- Murni, S., & Khairuni, R. (2022). Potensi Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 12(2). <https://doi.org/10.37598/jam.v12i2.1615>
- Mulyani, A., Masyhuri, M., & Suratiyah, K. (2008). Dampak Kenalkan Barga Minyak Goreng Terhadap Kelayakan Usaha Industri Rumah Tangga Keripik Tempe Di Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. *Agro Ekonomi*, 15(2).
- Naibaho, E. D. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian di Provinsi. *Jurnal Akuntan Publik*, 1 (2).
- Ningsih, D., & Sari, S. I. (2018). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Batam. *Desrini Ningsih & Selvi Indah Sari JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 3(1), 21–31. <https://forum.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/842/542>
- Nuzulia, A. (1967). Transformasi Struktural Sektor Pertanian Dan Disparitas Wilayah Di Pulau Sumatera. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Parmadi, E. Z. (2018). Daya saing produk unggulan sektor pertanian Indonesia dalam. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 13 (2).
- Pertanian, D. (2024). *Nilai Tukar Petani*. <https://psp.pertanian.go.id>
- Pitaloka, S. D. (2022). Analisis Faktor Produksi Padi Di Jawa Timur Tahun 2005–2015 Dengan Metode Cobb-Douglass Growth. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1 (2).
- Purnami, I. A. (2021). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Jumlah Penduduk Miskin. *E-Jurnal EP Unud*.
- Putong, I. (2009). Pengantar Mikro dan Makro Edisi 4. *Jakarta: Mitra Wacana M*.
- Putri, R. S., Fermansyah, D., Eliza, A., & Suharto. (2021). Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Lampung. *Al-Intaj*, 7(1).
- Rafiqah. (2013). *ANALISIS MULTIPLIER SEKTOR PERTANIAN PADA PEREKONOMIAN PROVINSI JAWA TENGAH, INDONESIA*. 2010, 14–31.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). Teori ekonomi makro. *Jakarta: Lpfeui*, q1q.
- Rahman, R. A. C. (2020). The Role of The Agricultural Sector in Economic Growth in The ASEAN Region. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 8,.

- Raisa Yamani, Hardini Pazriati Nasution, Dede Ruslan, R. L. S. (2024). *Analisis Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit Terhadap PDRB Sub Sektor Perkebunan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan*. 08(01), 1–17.
- Retnasari, D. E. (2015) Pengaruh nilai tukar petani dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur. 3 (3)
- Ricardo, D. (1955). *The works and correspondence of David Ricardo: Volume 10, Biographical miscellany* (Vol. 10). Cambridge university press.
- Rika Rahmadina Putri, S.E.I., M.Si, Mudzakir Ilyas, & Evi Rukmana. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan dan sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *ADL ISLAMIC ECONOMIC : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(2), 187–195. <https://doi.org/10.56644/adl.v4i2.79>
- Riyadh, M. I. (2015). Analysis of Farmers Term of Trade of Crops Commodities in North Sumatra. Fakultas Pertanian, Universitas Islam Sumatera Utara.
- Rusmana, M. S. A. (2018). Pengaruh investasi sektor pertanian dan investasi sektor industri serta investasi sektor jasa terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*.
- Sadono, S. (2010). Makroekonomi. *Teori Pengantar. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta*.
- Sairdama, S. S. (2013). Analisis Pendapatan Petani Kopi Arabika (*Coffea arabica*) dan Margin Pemasaran di Distrik Kamu Kabupaten Dogiyai. *Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 2(2), 44–56.
- Saleh, R., Suratman, S., & Tukidal, T. (2013). Evaluasi Sumberdaya Lahan untuk Perencanaan Penggunaan Lahan Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Pulau Ternate Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. *Majalah Geografi Indonesia*, 28(2), 163–171.
- SALSINHA, J. N. (2005). *Analisis efisiensi usahatani padi sawah di sub distrik Maliana distrik Bobonaro, Timor Leste*. Universitas Gadjah Mada.
- Saputro, W. A., & Sunaryono, R. A. (2023). Analysis role and contribution of the agricultural sector in Sukoharjo district. *Journal of Business and Political Economy: Biannual Review of The Indonesian Economy*, 2(2), 137-147.
- Sari, A. M., Robiani, B., Mukhlis, & Rohima, S. (2024). Analisis Efek Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURNAL PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 11(1), 40–48. <https://doi.org/10.36706/jp.v11i1.12>
- Sholikhah, F., & Hasanah, S. U. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam. *International Journal of Technology*, 47(1), 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2019.01.002> <https://doi.org/10.1016/j.cs> tp.2023.
- Simatupang, P. (1992). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar Sektor Pertanian : Landasan Teoritis dan Bukti Empiris*. 40(1).
- Soekartawi. (2003). *Prinsip Dasar Agribisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi, T. E. P. (1990). Dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb Douglas. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Suharmi, I. (2019). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Aceh Selatan. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 4(2), 151. <https://doi.org/10.35308/ekombis.v4i2.1347>

- Sukanto, J., Nunuk, F., Aldrich, J. B., Rinehart, G. P., & Mitchell, J. (1998). *Petroleum systems of the Asri basin, Java Sea, Indonesia*.
- Sukirno, S. (2010). Makro Ekonomi: Teori Pengantar Edisi Ke III, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu usahatani*. Penebar Swadaya Grup.
- Suryana. 2000. *Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susilawati, A., Yuliani, N., Pertanian, P., Rawa, L., Karet, J. K., Utara, L., Selatan, K., Pengkajian, B., Pertanian, T., Selatan, K., & Selatan, K. (2020). *Optimasi Pemanfaatan Lahan untuk Peningkatan Produksi Padi di Kalimantan Selatan*. 14(2), 101–114.
- Tambunan, T. (2003). Perkembangan sektor pertanian di Indonesia: beberapa isu penting. (No Title).
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *PEMBANGUNAN EKONOMI, edisi 9, jilid 1*. Erlangga.
- Ul Haq, M., Kaul, I., & Grunberg, I. (1996). *The Tobin tax: coping with financial volatility*. Oxford University Press.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widarjono, A. (2010). Analisis statistika multivariat terapan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 25.
- Winarno, W. W. (2017). Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5)*, 102(1), 53–71. <https://www.belbuk.com/analisis-ekonometrika-dan-statistika-dengan-eviews-edisi-4-p-10178.html>
- Yasin, M. (2020). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*. 3, 465–472.
- Zulfani, H. (2017). Analisis Usahatani Dan Pemasaran Stroberi (Studi Kasus: Desa Dolat Rayat Dusun III Tongkoh Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo). Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*, Ekonosia, Jakarta
- Yasin, M. (2020). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*. 3, 465–472.
- Zainuddin, C. M. (2018). Indikator Kesejahteraan Petani melalui Nilai Tukar Petani (NTP) dan Pembiayaan Syariah sebagai Solusi. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9 (1), 129 – 149.
- Zulfani, H. (2017). Analisis Usahatani Dan Pemasaran Stroberi (Studi Kasus: Desa Dolat Rayat Dusun III Tongkoh Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo). Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.